BAB IV

ANALISIS PRAKTEK KERJA LAPANGAN

4.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

4.1.1. Analisis Dokumen

Dalam prosedur pengajuan pasang baru listrik harus ada dokumen-dokumen dan alat-alat yang dipergunakan untuk menunjangpelaksanaan kegiatan. Adapun dokumen-dokumen yang ada dalam system pengajuan pasang baru listrik adalah sebagai berikut :

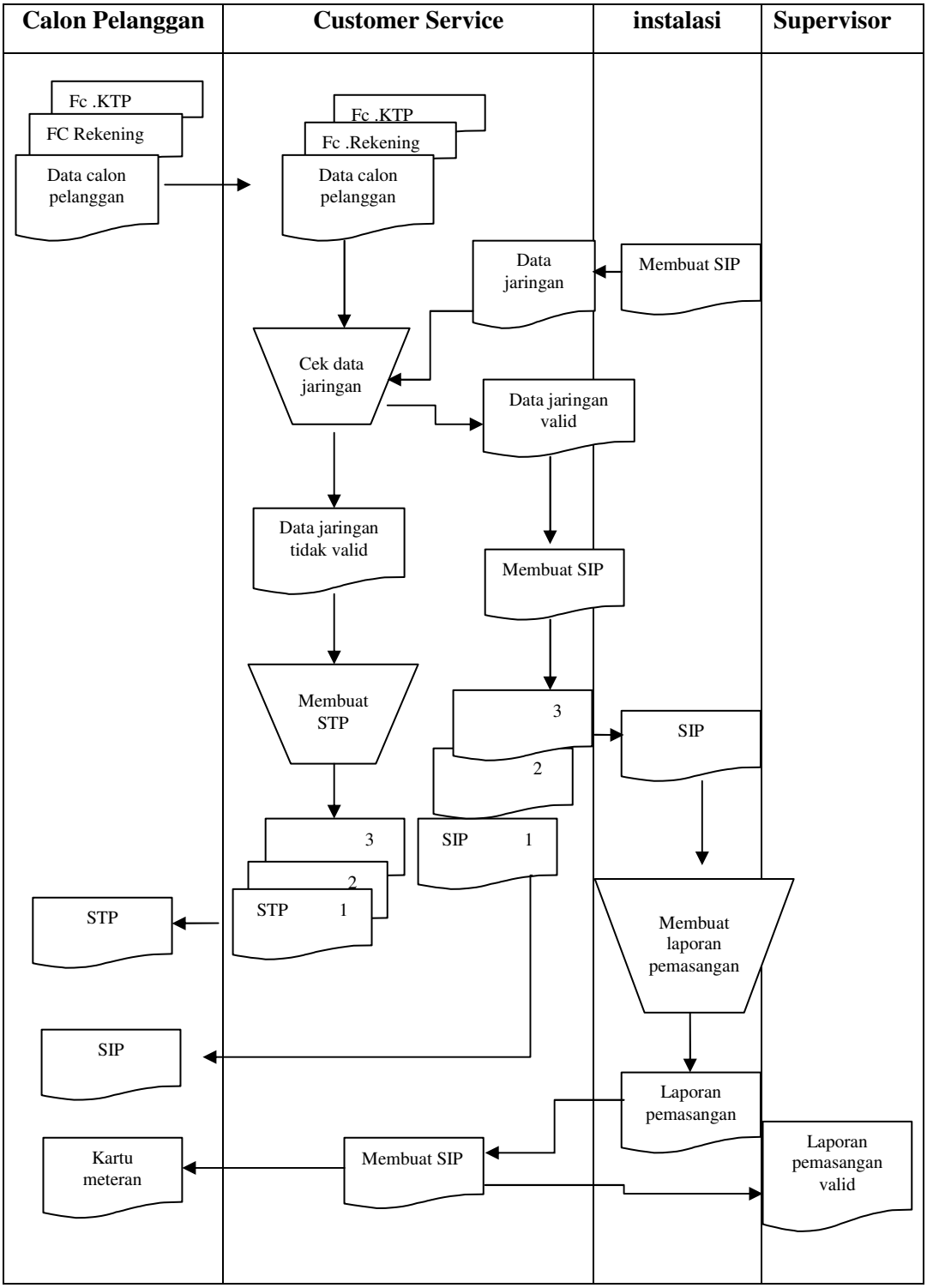
1. Data calon pelanggan yaitu data yang harus diisi oleh calon pelanggan pada saat pendaftaran pasang baru listrik.
2. Fotocopy KTP yaitu kartu identitas calon pelanggan yang dijadikan syarat dalam proses pendaftaran pasang baru.
3. Rekening tetangga yaitu tanda bukti pembayaran listrik yang dimiliki oleh tetangga terdekat sebagai suatu syarat dalam proses pendaftaran pasang baru.
4. SIP (surat izin pemasangan) yaitu surat yang dikeluarkan

   PP kepada calon pelanggan sebagai tanda bahwa permintaan pasang baru dapat diterima.
5. STP (surat tunggu pemasangan) yaitu surat yang dikeluarkan PP kepada calon pelanggan sebagai tanda bahwa permintaan pasang baru listrik belum dapat di realisasikan atau adanya penundaan.
6. Kartu meteran adalah kartu yang dikeluarka PP kepada calon pelanggan setelah pemasangan listrik dilakukan dan juga sebagai bukti calaon pelanggan tersebut sudah mempunyai jaringan dan sudah menjadi pelanggan PLN.
7. Laporan pemasangan yaitu laporan yang dibuat oleh bagian instalasi sebagai bukti bahwa pemasangan listrik telah selesai, kemudian laporan ini diberikan kebagian PP.
8. Laporan pemasangan yang sudah valid yaitu laporan yang sudah diperiksa oleh bagian PP yang kemudian diserahkan kepada supervisor PP.

4.1.2. Analisis Prosedur yang sedang Berjalan

Analisis prosedur memberikan gambaran tentang sistem jaringan dari prosedur yang saat ini sedang berjalan pada PT. PLN (PERSERO) UPJ Cijawura sebagai berikut :

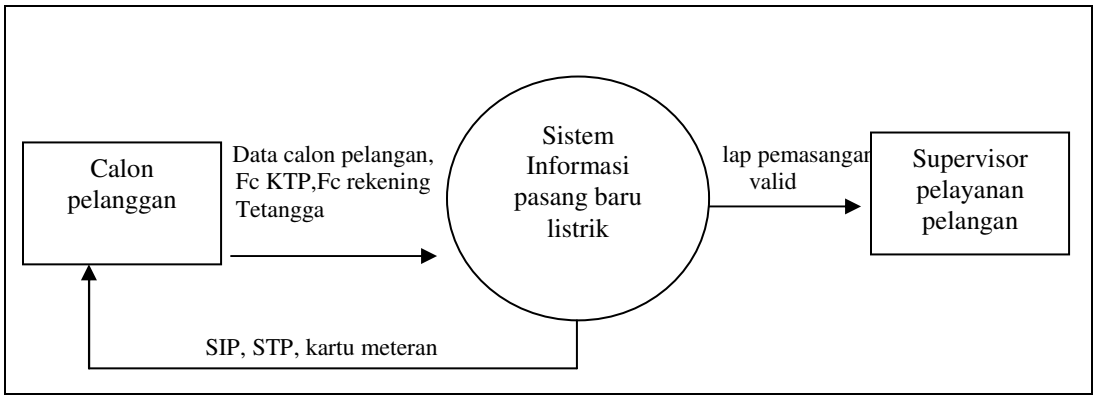
4.1.2.1. Flow Map



Gambar 4.1
Flow Map prosedur yang sedang berjalan

1.1.2.2. Diagram Kontek

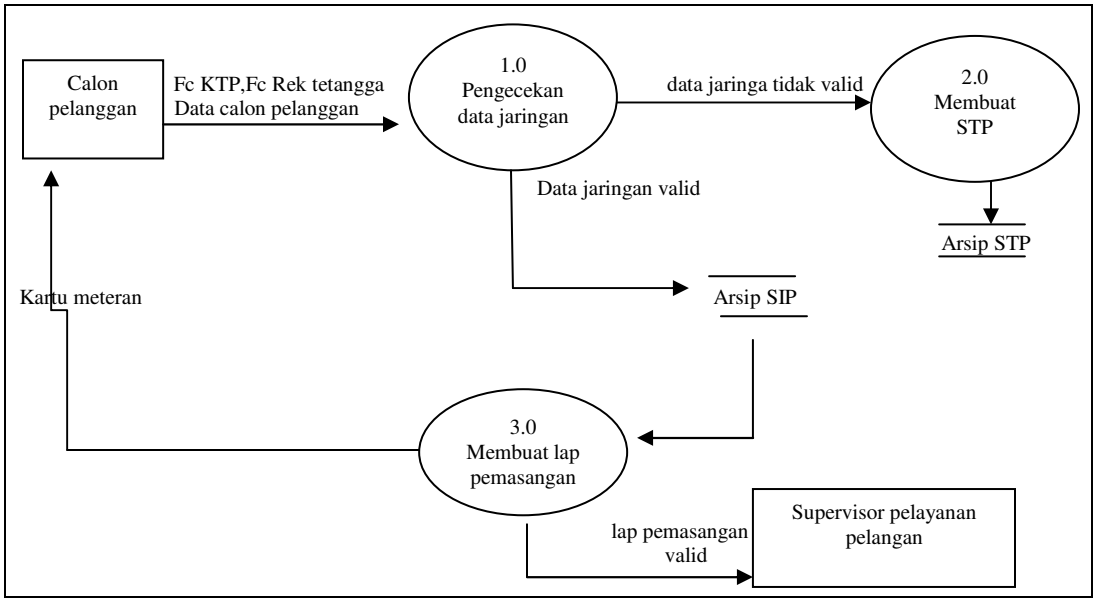
Diagram kontek merupakan gambaran global dari system informasi yang berupa aliran-aliran dalam maupun luar. Berikut ini adalah diagram kontek Sistem Informasi Pengajuan Pasang Baru Listrik di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten UPJ Cijawura.



Gambar 4.2
Diagram Kontek Prosedur yang Berjalan

4.1.2.3. Data Flow Diagram

DFD yang digambarkan merupakan suatu alur yang menjelaskan Sistem Informasi Pengajuan Pasang Baru Listrik dari proses-proses yang saling berkaitan.



Gambar 4.3
Data Flow Diagram yang Sedang Berjalan

4.1.3. Evaluasi Sistem yang Berjalan

Kendala yang dihadapi dalam proses pengolahan data untuk prosedur pemasangan daya listrik baru di PT. PLN (Persero) UPJ CIJAWURA yaitu, pendaftaran untuk pemasangan daya listrik baru masih dilakukan secara manual yaitu dengan mengisi data secara tertulis pada formulir kertas yang disediakan oleh perusahaan. Yang kemudian data-data yang telah diisi di entry oleh petugas perusahaan. Berikut tabel evaluasi sistem yang sedang berjalan :

Tabel 4.1
Kendala evaluasi sistem yang berjalan

No	Kendala	Penyelesaian
1	Pendaftaran listrik baru masih dilakukan secara manual, yaitu mengisi data secara tertulis pada formulir kertas yang disediakan oleh perusahaan	proses pendaftaran pemasangan daya listrik baru sebaiknya perusahaan mempermudah pelanggan dalam melakukan pendaftaran dengan memasukkan/mengentry data secara langsung tampilan program yang telah disediakan tanpa harus menulis manual di formulir kertas.

4.2. Usulan Perancangan Sistem

Untuk mengetahui dan mempelajari sistem yang ada dalam pengolahan pelayanan Pemasangan Baru Listrik yang ada di PT PLN (PERSERO) Distribusi jawa barat masih belum optimal dimana laporan pelayanan pasang listrik baru sering tidak akurat dan terlambat sehingga memperlambat proses penyelesaian masalah. Adapun prosedur yang diusulkan adalah sebagai berikut:

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan perancangan sistem adalah :

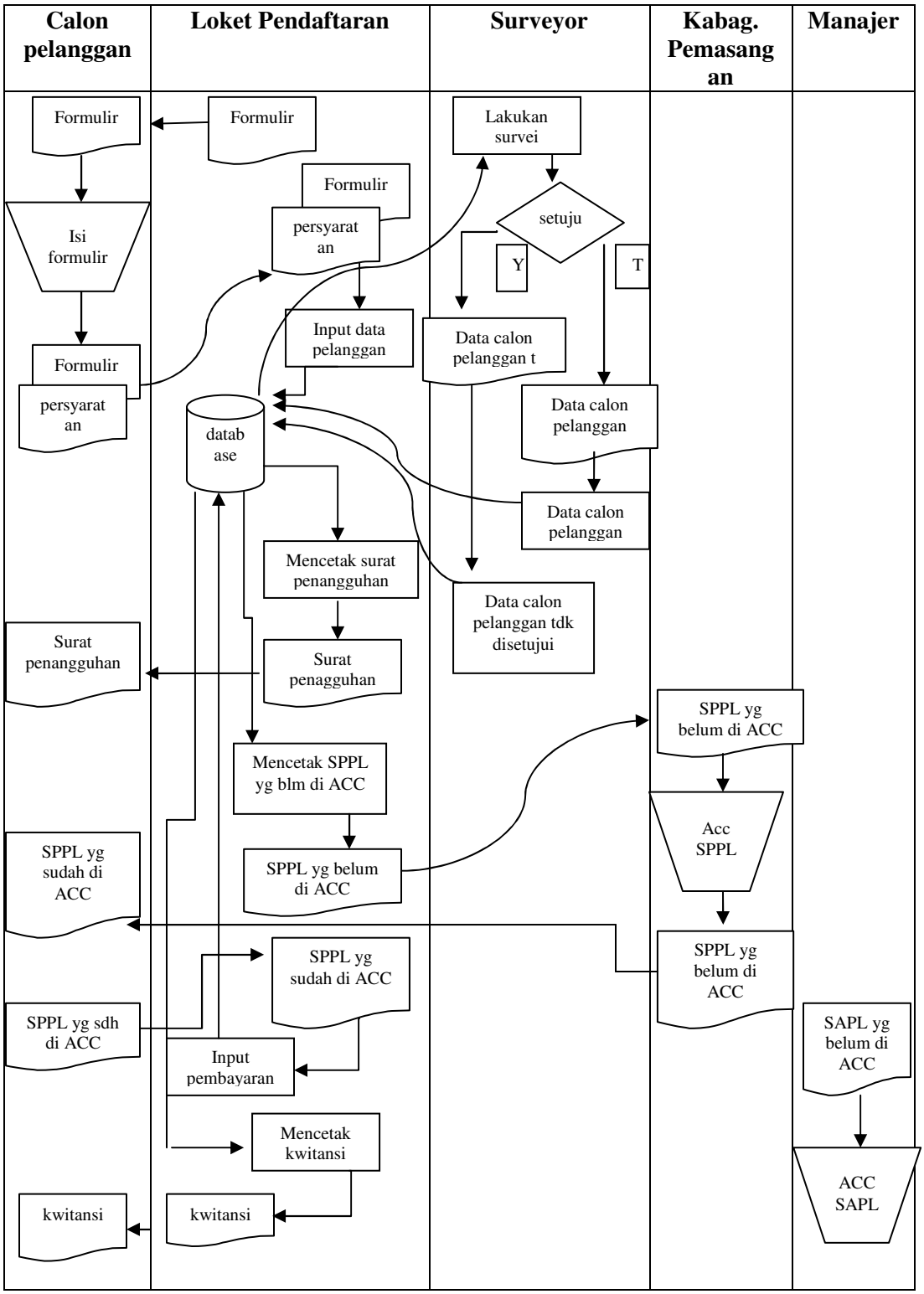
1. Untuk mengimplementasikan keseluruhan kebutuhan eksplisit dan mengakomodasi semua kebutuhan implisit yang diinginkan.
2. Menjadi panduan yang dapat dibaca, dipahami bagi programmer dan penguji sistem.
3. Memberikan suatu gambaran lengkap mengenai sistem.

4.2.2. Perancangan Prosedure yang Diusulkan

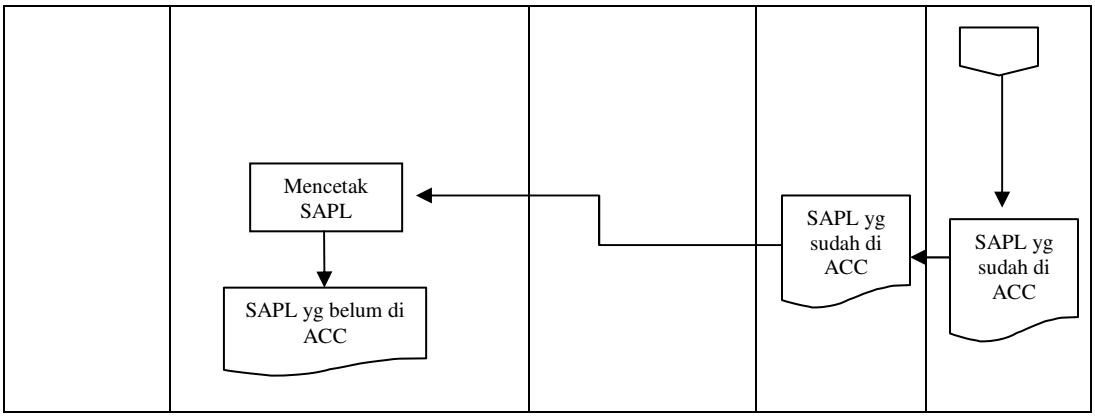
Prosedur merupakan urutan kegiatan yang terdiri dari tahapan-tahapan yang menerangkan mengenai proses apa yang dikerjakan, siapa yang mengerjakan proses tersebut dan bagaimana suatu proses itu dapat dikerjakan.

4.2.2.1. Flow Map

Flowmap merupakan bagan yang menunjukan arus pekerjaan dari sistem secara keseluruhan, menjelaskan urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam sistem serta menunjukan apa yang dikerjakan di dalam sistem.bagian alir dokumen disebut juga bagan alir formulir yang merupakan bagan alir yang menunjukan arus dari laporan. Dari formulir termasuk tembusan-tembusannya. Mengenai sumber dan aliran dokumen dapat digambarkan dalam flowmap yang diusulkan adalah sebagai berikut:



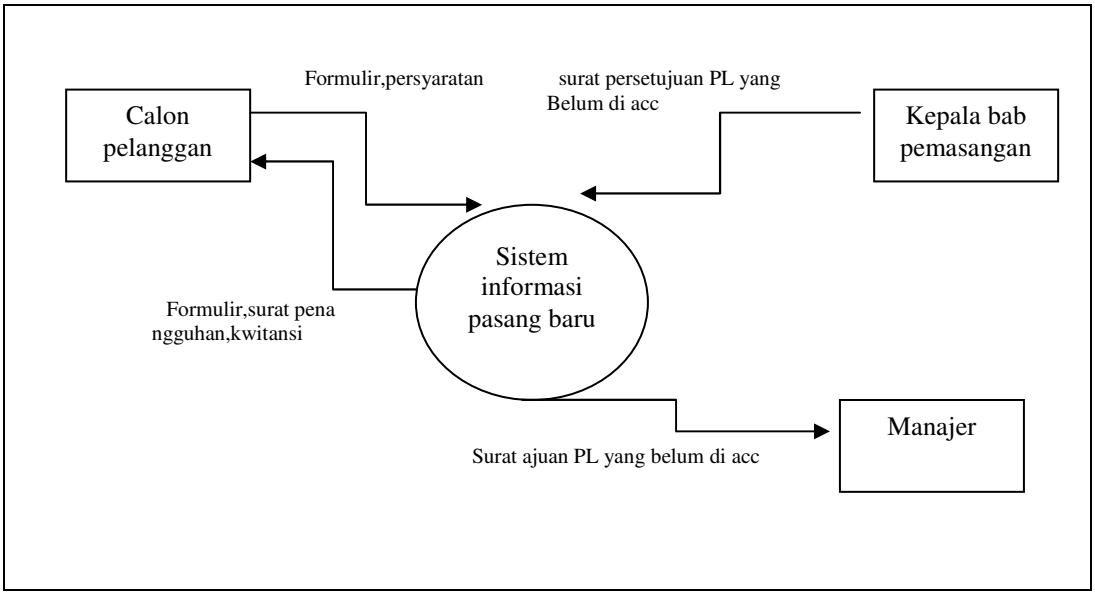
Gambar 4.4
Flow Map yang diusulkan



Gambar 4.4
Flow Map yang Diusulkan sambungan

4.2.2.2. Diagram Kontek

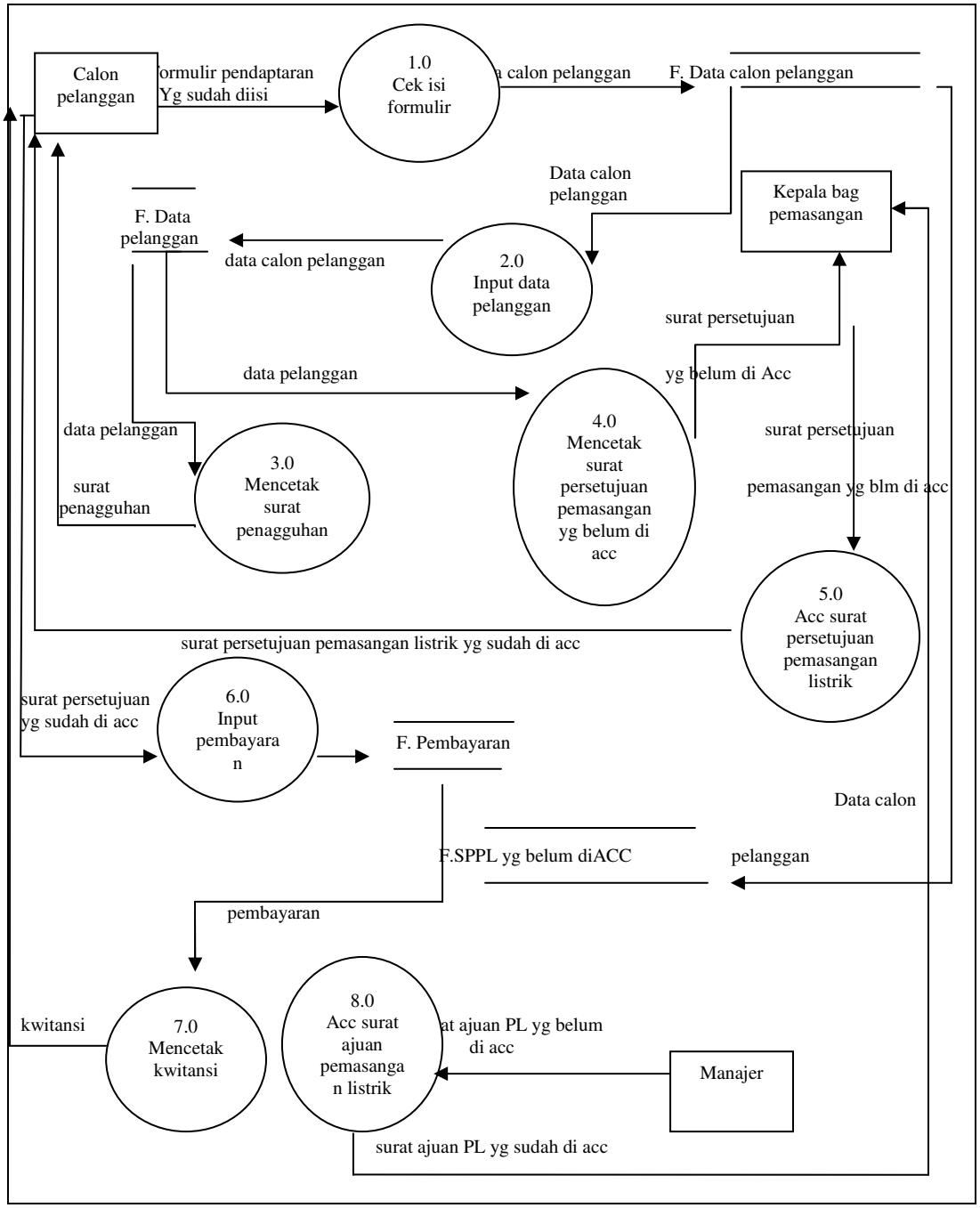
Diagram konteks digunakan untuk menggambrakan sistem pelayanan gangguan pelanggan secara garis besar atau keseluruhan. Diagram konteks ini dirancang memperhatikan masukan yang dibutuhkan oleh sistem dan keluaran yang dihasilkan oleh sistem. Diagram konteks sistem pelayanan gangguan pelanggan adalah sebagai berikut:



Gambar 4.5
Diagram Kontek yang Diusulkan

4.2.2.3. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) yang diusulkan adalah representasi grafik dari sebuah sistem Data Flow Diagram yang diusulkan menggambarkan komponen- komponen sebuah sistem aliran data. Aliran data diantara komponen–komponen tersebut, asal, tujuan dan penyimpanan dari data tersebut.



Gambar 4.6
Data Flow Diagram yang Diusulkan

4.2.2.4. Kamus Data

Kamus data berasal dari diagram hubungan entity dan dokumen- dokumen sumber input dari pelaksanan proses pelayanan pasang baru listrik. Kamus data ini dapat digunakan untuk membuat suatu program aplikasi. Kamus data yang dipakai untuk membantu jalannya program adalah sebagai berikut :

1. Nama alir data : Formulir

   Alias : -

   Aliran data : Calon Pelanggan-Proses 1.

   Item Struktur data

   No Calon Pelanggan, Nama, No KTP, Alamat, Telpon

2. Nama alir data : Data Calon Pelanggan

   Alias : -

   Aliran data : Proses1-F Calon Pelanggan, F Calon Pelanggan- Proses 2, Proses 2-F Planggan. F Calon Pelanggan-Proses 8.

   Item Struktur data

   No Calon Pelanggan, Nama, Alamat, Telpon

3. Nama alir data : Data Pelanggang

   Alias : -

   Aliran data : F Pelanggan- Proses 3,F Pelanggan-Proses

4. Nama alir data : Surat Penangguhan

   Alias : -

   Aliran data : Proses 3-Calon Anggota

   Item Struktur data

   No Pelanggan, Nama, Alamat, Tempat Pemasangan Listrik.

5. Nama alir data : Surat Persetujuan Pemasangan Listrik, Belum DiAcc.

Alias : -

Aliran data : Proses 4-Kep Bagian Pemasangan, Kep Bagian Pemasangan-Proses 5.

Item Struktur data

Nama, Alamat, Tarif/Daya Lama, Data Gardu Tiang.

6. Nama alir data : Surat Persetujuan Pemasangan Listrik, Yang Di Acc.

Alias : -

Aliran data : Proses 5-Calon Pelanggan, Calon Pelanggan-Proses 6, Proses 6-F Pembayaran.

Item Struktur data

Nomor, Lampiran, Perihal.

7. Nama alir data : Surat Ajuan Pemasangan Listrik, Belum Di Acc

Alias : -

Aliran data : Proses 8-Manager, Manager-Proses 9.

Item Struktur data

No Pelanggan, Nama, Nomor Prihal.

8. Nama alir data : Surat Ajuan Pemasangan Listrik, Yang Di Acc

Alias : -

Aliran data : Proses 9-Kep Bagian Pemasangan.

Item Struktur data

No Pelanggan, Nama, Nomor, Lampiran, Prihal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan sistem informasi pasang baru listrik yang sedang berjalan di PT. PLN (Persero) UPJ Cijawura, penulis dapat mengambil kesimpulan, yaitu perlunya penyajian sistem informasi pasang baru listrik dalam satu program aplikasi.

Dengan adanya sistem informasi pasang baru listrik ini dapat menyelesaikan masalah-masalah pelayanan kepada para calon pelanggan PT. PLN (Persero) UPJ Cijawura, antara lain :

1. Prosedur Pelayanan pasang baru listrik dapat lebih efisien dan efektif
2. Pelayanan pasang baru listrik dapat lebih cepat diproses, tepat dan akurat.
3. Sistem informasi dapat mempermudah calon pelanggan untuk mengajukan pasang baru listrik.

5.2. Saran

Saran yang akan penulis kemukakan adalah :

1. Rancanangan sistem informasi yang ada agar dikembangkan lagi kedepannya.
2. Untuk mengefektifkan pelayanan pasang baru listrik agar menggunakan aplikasi online.